KURIKULUM

KURIKULUM BERBASIS OBE
(*OUTCOME BASED EDUCATION*)

PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusunan Dokumen kurikulum Program Studi Pendidikan AkuntansiFakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat dilaksanakan dan diselesaikan. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh anggota tim penyusun yang telah menyiapkan materi dan mengorganisasikannya sehingga menjadi dokumen kurikulum program studi.

Sesuai dengan visi Universitas PGRI Palembang yaitu menjadi lembaga yang unggul yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, mandiri dan memiliki nilai kejuangan maka upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi keniscayaan yang harus terus dilakukan. Peningkatan mutu pendidikan memerlukan adanya kurikulum yang mantap berorientasi pada kebutuhan pasar kerja ke depan, tanggap terhadap kemajuan IPTEKS dan selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Penyusunan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi Universitas serta aktualisasi kemampuan profesional dosen dalam pengembangan kurikulum. Untuk itu kurikulum ini perlu selalu disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Besar harapan kami bahwa kurikulum ini dapat digunakan oleh dosen pendidikan Akuntansidalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dimanfaatkan oleh stakeholder lainnya dalam pembinaan penyelenggaraan pendidikan.

Palembang, September 2024

Tim Penyusun Kurikulum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL 1
KATA PENGANTAR 2
SK PEMBERLAKUAN KURIKULUM 3
SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM 5
DAFTAR ISI 7
A. Identitas Program Studi 8
B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study 8
C. Kebijakan Kurikulum 10
D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University 12
E. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 21
F. Penetapan Bahan Kajian 28
G. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS 32
H. Matriks dan Peta Kurikulum 36
I. Struktur Kurikulum 38
J. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 38
K. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum 92
DAFTAR PUSTAKA 94

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama/Kode	Pendidikan Akuntansi/ 132
2	Izin Pendirian	Program studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang didirikan pada tahun 2006 (No SK Pendirian 3400/D/T/1998 dan Izin Operasional 121/D/T/K-11/1998)
3	Izin Operasional	Izin Operasional Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang didasarkan pada Surat Keputusan (SK) No. 121/D/T/K-11/1998
4	Akreditasi	"Baik Seklai" Ditetapkan dalam Keputusan NOMOR: 910/SK/LAMDIK/Ak/S/IX/2023, Tanggal 27 September 2023. Masa berlaku Akreditasi Sampai Dengan Tanggal 6 November 2028.
5	Deskripsi	Program Studi Pendidikan Akuntans imerupakan salah satu di antara jurusan IPS, yang ada dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang. Program Studi ini, menyeleng-garakan pendidikan Akuntansi dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang pengajaran Akuntansi untuk tingkat menengah, bahkan tingkat tinggi dengan kualifikasi sarjana pendidikan (S1) yang kompeten dalam bidang Akuntansi dan mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar Akuntansi untuk peningkatan kinerja Organisasi Profesi Guru maupun Non-Guru".
6	Visi	Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran Akuntansi yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter dalam menyelenggarakan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEKS) berbasis mutu, dan kearifan lokal
7	Misi	Berdasarkan visi tersebut, maka misi Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah : 1. Menyelenggarakan pendidikan guru Akuntansi yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan IPTEKS. 2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berbasis mutu. 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian dibidang pendidikan Akuntansi 4. Menjalin kerjasama untuk pengembangan keilmuan pada bidang pendidikan Akuntansi

		5. Menyelenggarakan suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI.
8	Tujuan	Tujuan program Studi pendidikan Akuntansi adalah; 1. Menghasilkan lulusan tenaga kependidikan Akuntansi yang memiliki kompetensi pada bidang pendidikan menengah/kejuruan 2. Menghasilkan tenaga Enterpreneurship yang handal di bidang Pendidikan Akuntansidan siap untuk mengikuti perkembangan zaman. 3. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan akuntansi. 4. Menghasilkan lulusan yang dapat mengakses teknologi informasi dan diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dalam bidang Pendidikan Akuntansiyang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 5. Menghasilkan lulusan tenaga kependidikan Akuntansiyang memiliki daya saing tinggi di Sumatera Selatan dalam melaksanakan tugas secara kreatif dan inovatif. 6. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dalam bidang Pendidikan akuntansi.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi di atas adalah dengan melakukan pembaharuan / rekonstruksi kurikulum. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan. Pembaruan kurikulum juga dilakukan dalam upaya menyesuaikan dengan dinamika kehidupan termasuk perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam pengembangannya, kurikulum Pendidikan Akuntansi disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta seni dan berlandaskan nilai kejuangan. Program Studi Pendidikan Akuntansi diharapkan menghasilkan lulusan yang kompeten dibidang geospasial, maka dari itu perlu diadakannya kegiatan yang bisa mendukung terciptanya lulusan tersebut dengan menyusun dan mengevaluasi kurikulum di program studi pendidikan Akuntansi dengan mengikutsertakan peran serta MGMP, alumni dan pengguna alumni dalam bentuk tracer study

yang dibuat berdasarkan sistem dalam pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang, dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksanakan Tracer Study dilakukan bersamaan dengna melibatkan seluruh sivitas akademika agar tidak otoriter dan tingkat partisipasinya tinggi. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Ketua Program studi menumbukan budaya kerjasama yang baik untuk saling mengoreksi, melengkapi, dan mendukung bersama semua sivitas akademika untuk berpartisipasi aktif pada pelaksanaan program kerja melalui komunikasi intensif baik pada rapat rutin, aplikasi Whatsapp, email, dan telepon.

Tracer study dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Pertemuan rutin tahunan Alumni untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan yang berhubungan kegiatan pendidikan sekaligus lowongan pekerjaan. Mengadakan wawancara, kunjungan dalam pertemuan MGMP Akuntansi kepada pengguna lulusan serta menyebarkan angket kepada pengguna lulusan Pendidikan akuntansi. Penelusuran lulusan Program studi pendidikan Akuntansi juga dilakukan melalui sosial media seperti Whatsapp, BBM dan Facebook dengan memasukan alumni pada group sosial media. Mengadakan seminar nasional dengan mengundang alumni, stakeholder dan pengguna alumni. Pada sela kegiatan tersebut angket disebarkan yang bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan tentang program studi dan juga untuk meminta pendapat dan saran tentang perkembangan pembelajaran akuntansi yang terkini serta hal-hal yang diperlukan stakeholder.

FGD Penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan mengundang Alumni, Pengguna Alumni, Mitra, Kaprodi dilingkungan Universitas PGRI Palembnag, Aliansi Profesi Pendidik Akuntansi Indonesia (Aprodiksi). Proses yang dilakukan untuk memperoleh data tracer study tahap pertama pengisian kuesioner baik cetak maupun online melalui pertemuan rutin tahunan sehingga memperoleh data informasi pekerjaan para lulusan, dan kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan. Langkah kedua melakukan kunjungan dalam pertemuan MGMP Akuntansi kepada pengguna lulusan serta menyebarkan angket kepada pengguna lulusan Pendidikan akuntansi .Langkah ketiga melalui sosial media seperti Whatsapp, BBM dan Facebook dengan memasukan alumni pada group sosial media kepada lulusan yang berdomisili jauh dari Universitas PGRI Palembang.

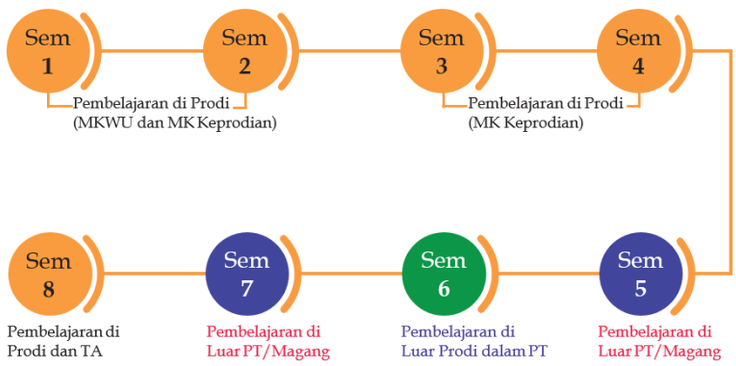
Evaluasi kurikulum pada Program Studi Pendidikan Akuntansi dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Evaluasi Kurikulum

Dalam perjalanannya, program studi yang ada di lingkungan FKIP UPGRIP umumnya telah beberapa kali melakukan penyesuaian kurikulum seiring dengan perkembangan sistem pendidikan nasional, sebagai upaya memenuhi kebutuhan dan perkembangan pasar tenaga kerja. Kurikulum dirancang oleh program studi untuk mencapai proses pembelajaran dalam

bentuk kompetensi atau kemampuan melaksanakan tugas-tugas atau berkarya di bidang keahlian tertentu. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk dapat belajar tiga semester di luar program studi untuk mencapai kompetensinya. Menyikapi hal tersebut, Program Studi Pendidikan Akuntansi melakukan pengaturan kembali (re-distribusi) mata kuliah agar dapat secara fleksibel memfasilitasi kegiatan belajar di luar program studi dan dapat direkognisi dalam program MBKM.

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Programprogram experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Adapun skema pelaksanaan MBKM program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UPGRI Palembang sebagai berikut:



Gambar 1. Skema program MBKM dilaksanakan pada semester 5, 6 dan 7.

Program studi pendidikan Akuntansimelakukan rapat evaluasi kurikulum dengan mengundang pemangku kepentingan. Hasil rapat evaluasi kurikulum menghasilkan:

Tim evaluasi dan penyusun kurikulum program studi dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 2645/R.A.7/UNIV.PGRI/2024 tanggal 15 Februari 2024 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Standar Kurikulum Universitas PGRI Palembang serta Surat Edaran Plh. Rektor Nomor: 2493/R.A.1/UNIV.PGRI/2022 tanggal 3 Juli 2024 tentang Tindak Lanjut Rapat Pimpinan Universitas PGRI Palembang. Selain itu Evaluasi Kurikulum pada Program Studi Pendidikan Akuntansidilakukan berdasarkan pada Surat Edaran Dekan FKIP Nomor: 933/A.1/FKIP/UNIV.PGRI/2024 tanggal 8 Juli 2024 tentang Evaluasi Kurikulum 2021 dan Penyusunan Kurikulum 2024 serta Surat Tugas Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang tanggal 25 Juli 2024 tentang FGD Perumusan Kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan AkuntansiFKIP Universitas PGRI Palembang.

Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Akuntansi dilakukan dengan mengundang pemangku kepentingan yang diawali pada tanggal 5-6 Agustus 2024 mendatangkan pakar Pendidikan Akuntansiang merupakan Guru Besar Universitas Negeri Malang **Prof. Dr. Cipto Wardoyo. SE., M.Pd., M.Si.Ak., CA. Prof. Dr. Drs. Nugraha, SE., M.Si. Akt.CA.CPA** Pakar Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, **Prof. Dr. Dwi Atmono, M.Pd., M.Si** dari Universitas Lambung Mangkurat, **Prof. Dr. Hamidah, M.Si** dari Universitas Negeri Jakarta, dan Pakar kurikulum pendidikan Akuntansi **Prof. Dr. Susanti, S.Pd., M.Si** dari Universitas Negeri Surabaya. Selanjutnya dilanjutkan dengan rapat pembahasan kurikulum yang dilaksanakan di tingkat Rektorat (FKIP UPGRI Palembang) pada tanggal 3 Desember 2024 di Aula Ali Latif Gedung C lantai III pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai yang dihadiri oleh seluruh Ketua Program Studi di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang.

Sebelum pelaksanaan evaluasi kurikulum, dilakukan ***Forum Group Disccusion*** **(FGD) Peningkatan pemahaman mengenai MBKM** melalui penyamaan persepsi mengundang pakar MBKM yaitu **Prof. Dr. Cipto Wardoyo. SE., M.Pd., M.Si.Ak., CA.** dan **Prof. Dr. Drs. Nugraha, SE., M.Si. Akt.CA.CPA** dilaksanakan pada tanggal 22-23 Juli 2024. Selanjutnya dilakukan kembali **FGD merumuskan kurikulum MBKM** yang mengundang pakar Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pendidikan Kota Palembang, Kepala SMK Negeri 1 dan Kepala SMA Negeri 8 Palembang pada tanggal 29 Juli 2024. Dalam setiap kegiatan pembaharuan kurikulum yang dilakukan dibentuk tim perumusan Kurikulum di tingkat Program Studi melalui surat tugas Dekan FKIP Nomor 963.A/C.C/FKIP/Univ.PGRI/2021 mengenai pelaksanaan tugas sebagai Tim Penyusun Kurikulum MBKM Tahun 2024.

Setelah pelaksanaan dua FGD diatas, dibahas pula penentuan pelaksanaan MBKM dan penyusunan sebaran mata kuliah pada setiap Program Studi yang dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2024 di lingkungan FKIP UPGRI Palembang dihadiri oleh Dekan, Wakil Dekan dan seluruh Ketua Program Studi. Agenda pada rapat ini yakni presentasi dari seluruh Ketua program Studi terkait Buku Kurikulum MBKM 2021 yang telah disusun termasuk sebaran Mata Kuliah tiap semester yang dilanjutkan pembahasan dan pemberian masukan dari seluruh anggota rapat.

b. Masukan dari pihak eksternal:

Tabel 1. Masukan dari pihak Eksternal

No	Nama	Masukan	Tindak Lanjut
1	Dosen	Mahasiswa harus memiliki kompetensi dalam membuat media pembelajaran yang inovatif/mengikuti perkembangan zaman	UPPs bersama prodi menyikapi dengan menyiapkan mata kuliah yang relevan seperti Pengembangan Perangkat Pembelajaran Digital

2	Dosen	Memaksimalkan penyelenggaraan program magang dan pengalaman mengajar di lapangan sebagai bagian dari kurikulum	UPPS bersama prodi menyelenggarakan berbagai kegiatan di luar akademik seperti; program magang, asistensi mengajar dan kegiatan sejenis yang relevan dengan CPL
3	Dosen	Memaksimalkan penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan mahasiswa	UPPS bersama Prodi menyelenggarakan berbagai kegiatan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan dan penyelarasan CPL prodi dengan kebutuhan dunia kerja
4	Dosen	Penguatan keterampilan analisis dan pemecahan masalah	UPPS bersama Prodi menyikapi dengan menyiapkan mata kuliah yang relevan
5	Alumni	Memiliki kompetensi penguasan IT, beretika dan profesional	Memasukan unsur MK relevan dengan implementasi IT dalam kurikulum terbaru, dan penguatan pada karakter dan sikap profesional DTPS PSPG sebagai indikator implentasi Visi Misi PSPG dalam menghasilkan lulusan yang professional dan memiliki etika
6	Alumni	Memaksimalkan program magang untuk menunjang kompetensi lulusan.	UPPS bersama Prodi menyelenggarakan program magang yang relevan dengan bidang ilmu PSPG.
7	*Stakeholder*	Peningkatan kemampuan sebagai seorang guru dalam penguasaan IPTEKS	Memasukan unsur MK relevan dengan implementasi IT dalam kurikulum terbaru sebagai indikator implementasi Visi Misi PSPG.
8	*Stakeholder*	Meningkatkan kemampuan berwirausaha	UPPS bersama Prodi memfasilitasi kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan

2) Evaluasi Hasil Penilaian Pengguna Lulusan

Salah satu instrumen penting dalam evaluasi kurikulum adalah tracer study, yang berperan dalam melacak jejak lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Tujuan dari tracer study berguna untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja lulusan program studi pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang di bidang pekerjaannya. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kurikulum yang telah berjalan selama ini dengan tujuan untuk memperbaharui kurikulum program studi pendidikan Akuntansi.

Populasi yang dituju dalam kegiatan *Tracer Study* adalah alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UPGRIP. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survei dengan kuesioner sebagai alat. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarkan secara online. Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan dapat diakses pada link berikut: bit.ly/TracerStudyPendAkuntansi_UPGRIP.

Tabel 2. Tingkat kepuasan pengguna dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna %				RTL
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Etika	92	8	0	0	Secara terus menerus memberikan arahan dan contoh yang baik kepada mahasiswa tentang etika berperilaku, serta memberikan penilaian pada perilaku mahasiswa pada setiap mata kuliah yang diberikan.
2	Keahlian pada bidang keilmuan Utama) (Kompetensi	92	7	1	0	Meningkatkan keahlian dengan mendalami konsep Akuntansi terutama dalam bidang pendidikan, ekonomi dan akutansi.
3	Kemampuan Asing Berbahasa	70	30	12	0	FKIP UPGRIP menyiapkan lembaga kursus Bahasa Inggris yang dipusatkan di laboratorium Pendidikan Bahasa Inggris.
4	Penggunaan IT	95	5	0	0	Program Studi Pendidikan Akuntansi telah menyiapkan mata kuliah Pengembangan Perangkat Pembelajaran Digital dalam upaya meningkatkan kompetensi teknologi informasi.
5	Kemampuan Berkomunikasi	97	3	0	0	Mahasiswa dibekali matakuliah komunikasi publik dalam upaya membekali kemampuan mahasiswa berkomunikasi. Aktif dalam beberbagai pelatihan, seminar,

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna %				RTL
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
						workshop, presentasi hasil karya mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi maahasiswa.
6	Kerjasama Tim	94	6	0	0	Mahasiswa diberi kesempatan dalam mengembangkan dirinya untuk ikut organisasi program studi maupun fakultas dan universitas. Selain itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk membentuk kelompok dalam melakukan penelitian dan pengabdian yang dibimbing oleh dosen prodi.
7	Pengembangan Diri	95	3	2	0	Program Studi Pendidikan Akuntansimeningkatkan kerjasama mitra baik eksternal maupun internal dalam upaya mengembangkan SDM yang berkualitas dan inovatif.

3) Keterlibatan Asosiasi Program Studi

Selain mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dalam penyusunan PL dan CPL, Program Studi dengan nama *Aliansi Profesi Pendidik Akuntansi Indonesia (Aprodiksi)*.

4) Keterlibatan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa

Keterlibatan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam evaluasi kurikulum merupakan kunci utama dalam memastikan kurikulum tetap relevan, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja. Dosen, sebagai pengajar dan praktisi, memberikan masukan berharga mengenai relevansi materi ajar dan efektivitas metode pengajaran, sementara tenaga kependidikan berkontribusi dalam aspek administratif dan operasional yang mendukung pelaksanaan kurikulum. Di sisi lain, mahasiswa, sebagai pengguna utama kurikulum, memberikan umpan balik langsung terkait pengalaman pembelajaran mahasiswa, baik dalam hal relevansi materi dengan kebutuhan profesi maupun pengembangan

keterampilan praktis. Dengan adanya kolaborasi yang harmonis antara ketiga pihak ini, evaluasi kurikulum dapat dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai perspektif yang berbeda namun saling melengkapi. Hal ini memungkinkan kurikulum untuk terus disempurnakan secara berkelanjutan, sehingga mampu mencetak lulusan yang kompetitif, berdaya saing global, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. FGD penyusunan kurikulum yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024. Masukan pihak internal kampus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Keterlibatan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa

No	Nama	Masukan	Tindak Lanjut
1	Tenaga Pendidik	Mahasiswa harus memiliki kompetensi dalam membuat media pembelajaran yang inovatif/mengikuti perkembangan zaman	UPPS bersama prodi menyikapi dengan menyiapkan mata kuliah yang relevan seperti; Pengembangan Perangkat Pembelajaran Digital dan memanfaatkan penggunaan alplikasi SIG dan PJ dalam mata kuliah keilmuan bidang Akuntansi
2	Tenaga Kependidikan	Selain kemampuan mengajar, mahasiswa harus dibekali dengan kemampuan lain seperti; penguasaan IT, kecakapan berbicara	UPPS bersama Prodi menyiapan mata kuliah berbasis IT seperti; MK Strategi Pembelajaran dan Pengantar Ilmu sosial
3	Mahasiswa	Memperbanyak praktik dalam upaya pengembangan kompetensi akademik dan akademik	Prodi memfasilitasi kegiatan di luar akademik seperti; kuliah pakar yang relevan dengan Mata Kuliah yang dipelajari

C. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Sesuai dengan paradigma baru bahwa dunia pendidikan merupakan industri jasa, dimana semua kegiatan harus diarahkan untuk memuaskan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dalam menjamin tercapainya kualitas output dan outcome yang bagus dan baik dari proses pendidikan yang memuaskan stakeholders, evaluasi tingkat keberhasilan dan audit akademik serta benchmarking akan dapat ditentukan dengan adanya standar akademik di tingkat program studi.

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaran program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UPGRIP senantiasa mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku saat ini dan mengembangkan kurikulum sebagai bentuk respon terhadap tuntutan stakeholder, dan dalam dokumen ini akan diuraikan tentang kurikulum terbaru yakni kurikulum berbasis KKNI, dan revolusi industri 5.0.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas PGRI Palembang berlandaskan pada berbagai prinsip dan regulasi yang bertujuan untuk memfasilitasi fleksibilitas dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Beberapa landasan utama kebijakan kurikulum MBKM di Universitas PGRI Palembang meliputi:

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Akuntansi UPGRIP menggunakan landasan filosofis. Pengembangan kurikulum dengan berlandaskan filosofis sangat dibutuhkan dalam pendidikan, terutama dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan. Filsafat akan menentukan arah ke mana mahasiswa akan dibawa. Untuk itu harus ada kejelasan dalam hal pandangan hidup manusia dan eksistensinya. Filsafat yang dianut oleh suatu bangsa atau kelompok masyarakat tertentu atau bahkan yang dianut oleh perorangan akan sangat mempengaruhi tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Akuntansi UPGRIP, menggunakan aliran pragmatism, yaitu pengembangan kurikulum yang menekankan kepada pemecahan masalah, belajar dikonstruksikan dari pengetahuan sebelumnya. Dalam rangka menselaraskan pelajaran yang diberikan, juga lebih memperhatikan kemampuan dalam membelajarkan keterampilan berpikir daripada memusingkan tentang pengetahuan apa keunggulan dalam keterampilan pemecahan masalah, sedangkan ilmu pengetahuan terus berubah sepanjang waktu.

2. Landasan Yuridis

Dasar hukum dilakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum Prodi Pendidikan Akuntansi adalah :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anti korupsi di Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologj Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Buku Panduan penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era industry 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
12. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 10129/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Perencanaan, Penyusunan, Peraturan Pelaksanaan, Penilaian dan Perbaikan Kurikulum MBKM Universitas PGRI Palembang;
13. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 10133/R.A.49/UNIV. PGRI/2022 tentang Pengembangan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas dan Fakultas;
14. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 10131/R.A.49/UNIV. PGRI/2022 tentang Penilaian Pembelajaran Program Studi di Universitas PGRI Palembang;
15. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 8134/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pembelajaran Micro Teaching Program Studi di Lingkungan Universitas dan Fakultas.

3. Landasan Sosiologis

Program Studi Pendidikan Akuntansi mencetak lulusan yang siap untuk terjun ke masyarakat, maka Kurikulum Program Studi Pendidikan Akuntansi disusun sedemikian rupa agar mampu membentuk mahasiswa yang mampu hidup secara harmonis di masyarakat ataupun tempat kerja. Mengacu hal tersebut, maka pembentukan *softskill* mahasiswa merupakan satu keharusan yang harus include dalam kurikulum. *Softskill* harus terintegrasi dalam matakuliah yang sesuai dengan target softskill yang sudah dijabarkan dalam Capain Pembelajaran Lulusan (CPL).

Beberapa landasan sosiologis ilmu Akuntansi yang mendasari penyusunan Kurikulum tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1) Ruang lingkup lulusan Program Studi Pendidikan Akuntansidalam dunia kerja cukup banyak bidang yang digelutinya, yaitu: Pendidik Akuntansi dan Praktisi Akuntansi

2) Pekerjaan bidang Akuntansi yang bersifat kompleks selalu melibatkan team work antar bidang sehingga diperlukan kompetensi pendukung berupa kemampuan leadership, komunikasi, presentasi, dan sikap sosial yang baik.

4. Landasan Ekonomi

Implementasi MBKM juga berlandaskan pada tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif dan menuntut lulusan dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di industri. Oleh karena itu, Universitas PGRI Palembang menekankan pentingnya link and match antara kurikulum dan kebutuhan pasar kerja, dengan mengedepankan pembekalan kompetensi di bidang kewirausahaan, magang, dan studi independen.

5. Landasan Teknologis

Sejalan dengan perkembangan teknologi, kebijakan MBKM mendorong integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa Universing PGRI Palembang didorong untuk mengembangkan keterampilan digital melalui program-program yang relevan, serta memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mendukung pembelajaran di luar kelas.

D. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

1. Visi Universitas PGRI Palembang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Program Studi Pendidikan Akuntansi
   a. Visi Universitas PGRI Palembang

      Pada Tahun 2027, Menjadi Universitas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis mutu di Indonesia
   b. Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

      Menjadi lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis mutu.
   c. Visi Program Studi Pendidikan Akuntansi

      “Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran Akuntansi yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter dalam menyelenggarakan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEKS) berbasis mutu, dan kearifan lokal.

Visi Keilmuan PSPA merupakan turunan dari Visi Universitas dan Fakultas yang **realistik, visioner, kesinambungan, dan bersinergi**. Pada aspek **realistik**, berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat dan peluang pengembangan pendidikan Akuntansi yang memastikan bahwa tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dengan optimal melalui dukungan tenaga pendidik yang kompeten, fasilitas memadai, serta dukungan sistem manajemen mutu yang andal. Dari aspek **visioner**, tercermin dalam orientasi pada keunggulan, daya saing, pengembagan IPTEKS dan budaya lokal yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Dalam aspek **berkesinambungan**, visi PSPA disusun secara harmonis dengan visi Universitas dan Fakultas untuk memastikan keselarasan dalam arah strategis, sehingga setiap kebijakan dan program yang dijalankan mendukung tujuan secara keseluruhan. Selanjutnya aspek **sinergi** terlihat dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan program pengembangan yang saling mendukung dengan visi Universitas dan Fakultas.

Selanjutnya kata "**Unggul**" dimaknai bahwa lulusan PSPA Universitas PGRI Palembang Unggul dalamsegala bidang misalnya memiliki a) pengetahuan lulusan PSPA memiliki kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara inovatif dan kreatif dan berkelanjutan; menguasai teori dan prinsip pembelajaran sekolah; serta dapat merancang penelitian di sekolah; b) lulusan PSPA memiliki keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran; mampu menyelenggarakan pembelajaran inovatif, kreatif dan menyenangkan; dan mengembangkan media pembelajaran inovatif.

"**Berdaya saing"** bermakna lulusan PSPA Universitas PGRI Palembang memiliki Lulusan berdaya saing yang tinggi, ditandai dengan kemampuan analisis mendalam terhadap kebijakan, praktik, serta isu-isu terkini dalam pendidikan Akuntansi. Lulusan PSPA mampu berpikir secara kritis dan mengambil keputusan berdasarkan evaluasi yang matang dan memiliki keterampilan kepemimpinan yang handal dalam memimpin tim pengajar, mengelola berbagai sumber daya, serta menentukan strategi untuk pengembangan program yang memanfaatkan teknologi, serta unggul dalam berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari siswa, orang tua, staf sekolah hingga komunitas, serta mampu menjalin kemitraan yang kokoh dengan institusi pendidikan baik di tingkat nasional maupun internasional.

"**Berkarakter**" bermakna lulusan PSPA memiliki integritas yang tinggi serta menjunjung nilai-nilai etika dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Lulusan PSPA mampu menunjukkan tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, serta bersikap profesional dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan Akuntansi. Lulusan PSPA. juga memiliki empati, mampu bekerja dengan menghargai perbedaan, dan mengedepankan kepentingan bersama dalam membangun lingkungan pembelajaran yang positif.

Menjadikan budaya lokal sebagai inspirasi untuk membangun identitas lokal dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara inovatif dan kreatif.

2. Misi Universitas PGRI Palembang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Program Studi Pendidikan Akuntansi sebagai berikut.
   a. Misi Universitas PGRI Palembang
      1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bermutu dan profesional berbasis penelitian dan perkembangan IPTEKS yang berkarakter.
      2) Menyelenggarakan penelitian inovatif yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS.
      3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
      4) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan Universitas yang modern, akuntabel, trasparan, berkualitas dan bersinambungan.
      5) Menyelenggarakan kerja sama yang saling menguntungkan guna meningkatkan kualitas mutu kelembagaan Universitas.
      6) Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan terhadap civitas akademika berdasarkan nilai perjuangan organisasi PGRI

   b. Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

      1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkarakter dalam pengembangan IPTEKS

      2) Menyelenggarakan penelitian berbasis mutu yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS.

      3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis mutu yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS.

      4) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas dan berkesinambungan berbasis teknologi informasi.

      5) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dalam peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing

6) Menyelenggarakan suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI

c. Misi Program Studi Pendidikan Akuntansi

1. Menyelenggarakan pembelajaran secara profesional yang berbudaya lokal untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan pedagogik, manajerial, alat peraga, dan media, khususnya pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan dan pembelajaran Akuntansi.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berbudaya lokal dan berdaya saing.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbudaya lokal berbasis Informasi Teknologi (IT)
4. Menyelenggarakan suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI.
5. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai instansi untuk berperan aktif dalam pengembangan pendidikan Akuntansi.

3. Tujuan Universitas PGRI Palembang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Program Studi Pendidikan Akuntansi sebagai berikut.

a. Tujuan Universitas PGRI Palembang

1) Menghasilkan outcome melalui pendidikan yang profesional dan berkualitas

2) Mewujudkan penelitian berwawasan global dan berkontribusi pada pembangunan nasional

3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berdaya-guna.

4) Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang transparan dan akuntabel serta terintegrasi dalam sistem IT.

5) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen berpendidikan doktoral yang memiliki keunggulan kompetitif global.

6) Meningkatkan dan mewujudkan kerjasama dengan berbagai institusi dan industri secara nasional dan internasional.

7) Menciptakan peluang-peluang usaha dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang dimiliki.

8) Mewujudkan cita-cita Organisasi PGRI sebagai Organisasi Profesi yang Independen, unitaristik dan tidak berpolitik praktis.

b. Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1) Menghasilkan Sarjana pendidikan yang bermutu dan berkarakter

2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan global dan berkontribusi pada pembangunan nasional berbasisi IPTEKS

3) Terwujudnya suasana tata kelola kelembagaan yang transparan dan akuntabel

4) Meningkatkan dan mewujudkan kerjasama dengan berbagai institusi dan industri secara nasional dan internasional

5) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen berpendidikan doktoral yang memiliki keunggulan di bidang keahliannya.

6) Terwujudnya cita-cita Organisasi PGRI yang independet, unitaristik dan tidak berpolitik praktis.

c. Tujuan Program Studi Pendidikan Akuntansi

1) Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, berdaya saing dan profesional di bidang keilmuan Akuntansi yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

2) Meningkatkan hasil penelitian bidang keilmuan Akuntansi yang berbudaya lokal

3) Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang berbudaya lokal sebagai implementasi hasil penelitian dan penge mbangan ilmu pengetahuan bidang Akuntansi.

4) Mengembangkan kegiatan civitas akedemika yang kondusif agar tercipta suasana harmonis yang menghasilkan tata kelola Universitas (*Good University Goverance*).

5) Menjalin hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi untuk meningkatkan mutu lulusan.

6) Menciptakan suasana akademik yang berlandaskan nlai-nilai Organisasi PGRI.

4. Nilai-Nilai Budaya Universitas PGRI Palembang

Universitas PGRI Palembang memiliki nilai-nilai budaya yang menjadi dasar etika, sikap, dan perilaku seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Nilai-nilai budaya ini dirancang untuk membentuk lingkungan akademik yang mendukung pengembangan pribadi, intelektual, dan sosial bagi mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan. Beberapa nilai budaya utama Universitas PGRI Palembang antara lain:

a. Integritas

Menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan etika dalam seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik. Integritas menjadi landasan dalam berinteraksi dan bekerja sama, baik di dalam lingkungan kampus maupun di luar.

b. Profesionalisme

Seluruh civitas akademika diharapkan bekerja secara profesional, mengedepankan kompetensi, tanggung jawab, serta standar tinggi dalam setiap tugas yang diemban. Profesionalisme tercermin dalam kinerja, sikap, dan hasil yang dihasilkan oleh setiap individu.

c. Kreativitas dan Inovasi

Universitas PGRI Palembang mendorong budaya berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan solusi yang relevan dengan perkembangan zaman, baik dalam hal akademik, penelitian, maupun pengabdian masyarakat.

d. Kerja Sama dan Solidaritas

Kerja Sama menekankan pentingnya kolaborasi dan kerja sama Nilarindividu dan antarunit dalam lingkungan universitas, serta solidaritas terhadap sesama. Kolaborasi yang kuat diharapkan dapat mendorong terciptanya prestasi kolektif dan pengembangan kapasitas bersama.

e. Kepedulian Sosial dan Lingkungan

Universitas PGRI Palembang menanamkan nilai kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui program-program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dan dosen diharapkan berkontribusi secara aktif dalam pembangunan sosial dan keberlanjutan lingkungan.

f. Kemandirian

Kampus ini mendorong pengembangan sikap mandiri di kalangan mahasiswa dan dosen, dengan harapan bahwa seluruh sivitas akademika dapat berinisiatif dan

bertanggung jawab atas proses pembelajaran, pengembangan diri, dan pencapaian akademik

g. Keberagaman

Universitas PGRI Palembang menghargai dan merayakan keberagaman dalam semua aspeknya, termasuk latar belakang budaya, agama, dan pemikiran. Keberagaman dianggap sebagai sumber kekuatan yang dapat memperkaya pengalaman belajar dan menciptakan lingkungan yang inklusif.

h. Kedisiplinan

Nilai ini menekankan pentingnya disiplin dalam setiap aspek kehidupan akademik. Diharapkan seluruh sivitas akademika dapat menghargai waktu, mengikuti aturan yang berlaku, dan menjalankan tanggung jawab dengan konsisten.

i. *Sustainability* (Keberlanjutan)

Universitas PGRI Palembang berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip- prinsip keberlanjutan dalam kurikulum, penelitian, dan kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini mencakup perhatian terhadap isu- isu lingkungan dan sosial yang dapat mempengaruhi generasi mendatang.

j. Etika dan Moral

Nilai etika dan moral menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari. Seluruh sivitas akademika diharapkan untuk berpegang pada prinsip-prinsip etika yang tinggi dalam berinteraksi satu sama lain dan dalam menjalankan tugas- tugas mahasiswa.

E. STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Program Studi mengembangkan Profil Lulusan (PL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau *Learning Outcome* (LO) dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dunia usaha, industri, dan dunia kerja, serta dari pihak internal seperti dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Selain itu, proses ini juga memperhatikan visi dan misi perguruan tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, analisis terhadap kebutuhan kompetensi kerja dari sektor industri, bidang keilmuan yang relevan dengan program studi, kompetensi utama yang diharapkan dari lulusan, kurikulum program studi sejenis, serta potensi sumber daya yang tersedia baik secara lokal maupun nasional, termasuk aspek budaya yang ada. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan, dengan memenuhi ketentuan yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI):

Program Sarjana

a. Penguasaan Konsep Teoritis: Lulusan diharapkan memiliki penguasaan terhadap konsep-konsep teoritis baik secara umum maupun khusus, guna menyelesaikan masalah sesuai prosedur yang relevan dengan bidang pekerjaan mahasiswa.
b. Kemampuan Beradaptasi: Lulusan harus mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan situasi yang dihadapi dalam lingkungan kerja.

a. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah gambaran tentang karakteristik, kemampuan, dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program studi di Universitas PGRI Palembang. Profil ini dirancang untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya siap menghadapi tantangan di dunia kerja, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah calon **guru akuntansi, guru ekonomi, guru kewirausahaan dan Praktisi Akuntansi**. Profil dan diskripsi profil lulusan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Profil Lulusan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

No	Profil	Deskripsi Profil
1	Pendidik Akuntansi, Pendidik Ekonomi, dan Pendidik Kewirausahaan	Sarjana pendidikan yang melakukan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, bimbingan dan latihan di bidang Akuntansidengan menguasai Materi Akuntansi, Ekonomi, kewirausahan (*Content Knowledge*), Pengetahuan Pedagogik (*Pedagogical Knowledge*) dan Pengetahuan Teknologi (*Technological Knowledge*)
2	Praktisi Akuntansi	Sarjana pendidikan yang membantu melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum; serta mempublikasikan tugas akhir.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan/*Learning Outcome*

Capaian pembelajaran Program Sarjana Pendidikan Akuntansi dirancang untuk memperoleh Sarjana S-1 Pendidikan Akuntansi yang memiliki profil tersebut, lulusan harus memiliki sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus berikut:

Rumusan Sikap

Setiap lulusan program pendidikan profesi harus memiliki sikapsebagai berikut:

Lingkup Kompetensi KKNI	**Capaian Pembelajaran**	
Aspek Sikap	CP-S1	Bertakwa kepada Tuhan Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	CP-S2	Menjunjung tinggi nilai kemanuasiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	CP-S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila
	CP-S4	Berperan sebagai warga Negara yang abngga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara, bangsa dan mendukung perdamaian negara
	CP-S5	Menghargai dimensi spasial, keanekaragaman budaya, agama dan kepercayaan serta pendapat/temuan orisinil orang lain
	CP-S6	Bekerja sma dan memiliki kepekaan social, serta kepedulian terhadap lingkungan
	CP-S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	CP-S8	Menginternalisasi nilai norma dan etika kademik
	CP-S9	Menunjukkan dikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	CP-S10	Mengintergrasikan semangat kemandirian, kejuangan dan wirausaha

RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

KODE	**CPL PRODI (CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI**

CP-KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatifdalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
CP-KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
CP-KU3	mampu mengkaji implikasi pengembanganatau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifikhasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
CP-KU4	menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsiatau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
CP-KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidangkeahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
CP-KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
CP-KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
CP-KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;dan
CP-KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

RUMUSAN PENGUASAAN PENGETAHUAN

CP-PA1	Menguasai pengetahuan mengenai konsep dasar pencatatan akuntansi, analisis penggolongan bukti transaksi akuntansi, penyusunan laporan keuangan akuntansi, dan pelaporan keuangan akuntansi bagi pengguna.
CP-PA2	Menguasai konsep dan teknik analisa akuntansi, damn analisis laporan keuangan
CP-PB1	Menguasai konsep dan deskripsi prosedur pencatatan, penggolongan, penyusunan dan pelaporan akuntansi sesuai dengan Satndar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dan Standar Akuntansi Internasional (SAI).
CP-PB2	Menguasai penggunan dan analisis hasil aplikasi Sistem Komputer Akuntansi untuk kepentingan pembelajaran dan pelaporan akuntansi
CP-PB3	Menguasai hasil riset pengetahuan akuntansi untuk mengembangan materi ajar bidang akuntansi.
CP-PB4	Menguasai konsep, teori dan aplikasi ilmu pedagogik untuk bidang akuntansi.

CP-PB5	Menguasai prinsip psikologi peserta didik dan perkembangan peserta didik melalui pembelajaran Akuntansi.
CP-PB6	Menguasai pengembangan media dan sumber pembelajaran Akuntansi.

RUMUSAN KETERAMPILAN KHUSUS

CP-KKA1	Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis Akuntansi serta keilmuan Akuntansi untuk merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*)
CP-KKA2	Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis Akuntansi serta keilmuan Akuntansi untuk melaksanakan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*)
CP-KKA3	Mengaplikasikan konsep dan prinsip didaktik-pedagogis Akuntansi serta keilmuan Akuntansi untuk melakukan evaluasi pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*)
CP-KKA5	Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan Peta pembelajaran
CP-KKA6	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam pengelolaan kelas, sekolah dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawab dan mengevaluasi aktivitas secara komprehensif
CP-KKA7	Mampu membuat peta untuk menyajikan materi pembelajaran serta menggunakan sebagai media pembelajaran
CP-KKB1	Mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas dan penelitian pendidikan

F. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Untuk mewujudkan capaian pembejaran lulusan (CPL) yang sudah ditetapkan, maka diperlukan dukungan bahan kajian yang sesuai. Bahan kajian tersebut perlu dirinci ke dalamsub-sub bahan kajian yang struktur dengan jumlahnya tergantung keperluan ke dalam dan keluasan bahan kajian tersebut. Sekelompok bahan kajian atau sub bahan kajian sejenis disusun menjadi suatu mata kuliah, dan untuk setiap CPL didukung paling tidak oleh satu bahan kajian.

Era revolusi industry 5.0 yang ditemukan pada awal abad 21 diwarnai oleh kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), *e-commerce*, teknologi nano, kendaraan otomatis, rekayasa genetika, dan inovasi. Perubahan di era ini terjadi secara eksponensial yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, industri, dan kebijakan pemerintah. Untuk menghadapi era revolusi industry 5.0, sumber daya manusia harus mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Dalam hal ini, Lembaga Pendidikan termasuk di dalamnya perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia dengan meningkatkan kompetensi lulusan yang memiliki keterampilan belajar dan inovasi (*learning and innovation skill*) di samping menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuaibidang yang digeluti. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa keterampilan yang dapat mengantar lulusan untuk sukses dalam kehidupannya. Keterampilan tersebut diantaranya yaitu *Communication, Collaboration, Critical Thingking and Problem Solving,* dan *Creative Thinking and Innovation.*

1. Komunikasi (*Communication*)

Keterampilan berkomunikasi (*communication skills*) merupakan keterampilan untuk menyampaikan ide, gagasan, pengetahuan, dan informasi baru kepada orang lain melalui tulisan, lisan, gambar, grafis, atau angka. Keterampilan ini termasuk keterampilan mendengarkan, memperoleh informasi, dan menyampaikan gagasan. Landasan sosiologis bertujuan agar mahasiswa mampu terjun ke masyarakat dengan baik, sehingga salah satu bekal kemampuan komunikasi sangat diperlukan. Manusia merupakan mahluk sosial yang selalu berinteraksi dengan sesamanya. Oleh karena itu, komunikasi merupakan salah satu hal yang terpenting dalam peradaban manusia. Komunikasi mempunyai tujuan utama mengirimkan pesan melalui media yang dipilih agar dapat dimengerti oleh penerima pesan.Komunikasi efektif terjadi apabila sesuatu (pesan) yang diberitahukan komunikator dapat diterima dengan baik atau sama oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi. Dimensi dan ndicator dalam keterampilan komunikasi abad 21 meliputi: (1) mengartikulasigagasan dan ide secara logis dan efektif yang disampaikan secara verbal maupun nonverbal, (2) mendengarkan dengan efektif untuk memahami makna dari pengetahuan, nilai, sikap, dan budaya dari orang yang diajak berkomunikasi, (3) memanfaatkan alat komunikasi atau media teknologi yang relevan serta menguasai dampak dan efektfitas dan media tersebut, (4) berkomunikasi secara efektif pada lingkungan beragam. Peranan komunikasi tersebut dapat dilatihkan melalui pembelajaran. Peranan pendidik sangat penting dalam mengarahkan mahasiswa melatih setiap dimensi komunikasi tersebut.

2. Kerjasama (*Collaboration*)

Keterampilan kolaborasi (*collaboration skills*) merupakan kemampuan bekerja sama,saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab; bekerja secara produktif dengan yang lain; menempatkan empati pada tempatnya; serta menghormati perbedaan. Kolaborasi juga memiliki arti mampu menjalankan tanggung jawab pribadi dan fleksibitas secara pribadi, pada tempat kerja, dan hubungan masyarakat menetapkan dan mencapai standar dan tujuan yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain; memaklumi kerancuan. Dalam berkolaborasi akan terjadi saling mengisi kekurangan dengan kelebihan yang dimiliki masing-masing sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi denganbaik dalam suasana kebersamaan.

3. Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah (*Critical thinking and Problem Solving*)

Filosofis *pragmatism* menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum, sehingga dalam menentukan bahan kajian selalu menjadi dasar. Kemampuan *critical thinking and problem solving* adalah kemampuan untuk memahami sebuah masalah yang rumit, mengkoneksikan informasi satu dengan informasi lain, sehingga akhirnya muncul berbagaiperspektif, dan menemukan solusi dari suatu permasalahan. Berpikir kritis (*Critical thinking*) dimaknai juga kemampuan menalar, memahami dan membuat pilihan yang rumit; memahami interkoneksi antara sistem, menyusun, mengungkapkan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah. Terdapat beberapa dimensi dalam berpikir kritis, yakni (1) merumuskan masalah, (2) memberikan argument, (3) melakukan deduksi, (4) melakukan induksi, (5) melakukan evaluasi, dan (6) mengambil keputusan. Ditinjau dari segi pendekatan pembelajaran, keterampilan tersebut dapat dilatih dengan (1) pembelajaran berpusat pada mahasiswa, (2) mengajukan masalah, baik masalah akademik maupun masalah kontekstual yang mengarahkan mereka untuk menguasai materi yang dipelajari. Selain itu, strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah adalah strategi pembelajaran: *problem based learning, project based learning, cooperative group investigation,* dan *inquiry learning*.

4. Kreativitas dan Inovasi (*Creativity and Innovation*)

Selain *critical thinking and problem solving* dengan adanya landasan filosofis *pragmatism*, diperlukan juga kemampuan *creativity and innovation*. Kemampuan tersebut bertujuan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasanbaru kepada yang lain; bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda. Kreatif adalah kemampuan mengembangkan ide dan cara baru yang berbeda dari sebelumnya. Kreativitas juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan penggabungan baru. Kreativitas akan sangat tergantung kepada pemikiran kreatif seseorang, yakni proses akal budi

seseorang dalam menciptakan gagasan baru. Sementara itu, inovatif diwujudkan dalam inovasi yang merupakan ide atau gagasan baru yang diperoleh melalui pengembangan secara bertahap dan diwujudkan dalam suatu gagasanatau hasil karya. *Creativity and innovation* dapat dilatih dengan memberikan tantangan berupa masalah dan studi kasus yang menuntut untuk menemukan penyelesaian baru, baik berupa ide, gagasan, maupun hasil karya dalam memecahkan masalah tersebut.

Selain keterampilan tersebut di atas, kompetensi lulusan di bidang literasi informasi juga sangat diperlukan dalam pembelajaran abad 21. Literasi informasi adalah kemampuanuntuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasi dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis. Literasi informasi sangat dibutuhkan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang mensyaratkan mahasiswa untuk memanfaatkan banyak sumber informasi dalam berbagai format. Di era globalisasi, persaingan tidak hanya mengandalkankepintaran saja, tetapi yang utama lulusan harus mampu belajar dan berkomunikasi dengan orang lain secara terus-menerus. Dengan demikian, diharapkan lulusan memiliki literasi informasi dengan spesifikasi keahlian untuk:

1. Merumuskan keperluan informasi dan menentukan cakupan informasi yang diperlukan.
2. Mengakses informasi yang diperlukan secara efisien, etis, dan legal.
3. Mengevaluasi informasi beserta sumbernya; termasuk mengevaluasi apakah informasi tersebut akan berdampak negatif secara psikologis, sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya jika digunakan.
4. Menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai suatu tujuan.
5. Mengintegrasikan informasi yang diseleksi ke dalam pengetahuan yang sudah ada.
6. Mengevaluasi karya yang sudah ada.
7. Melakukan pembelajaran seumur hidup secara mandiri.

Bahan kajian keilmuan mengacu pada IGI (Ikatan Akuntansi Indonesia) serta kondisi dan karakter khususProgram Studi Pendidikan Akuntansi. Dalam pelaksanaan kurikulum dan proses pembelajaran mata kuliah serta bahan kajian keilmuan. Bidang ilmu yang dikembangkan diprogram Studi Pendidikan Akuntansi dibagi dalam 3 kelompok bahan kajian yaitu Calon Pendidik Akuntansi, Calon Guru Ekonomi, dan Calon Guru Kewirausahan

Tabel 6. Matriks Kompetensi Dan Profil Lulusan Sarjana Pendidikan Akuntansi

PROFIL LULUSAN	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCIRI LEMBAGA/ INSTITUSI (FAKULTAS/ UNIVERSITAS)	
	Kompetensi Utama (KU) (40-80%)	**Kompetensi Pendukung (KP) (20-40%)**	**Kompetensi Lainnya (KL) (10-30%)**
Calon Pendidik Akuntansi	● Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori pendidikan untuk pembelajaran akuntansi ● Menguasai keilmuan dasar akuntansi ● Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran akuntansi ● Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar mengajar pada tiap jenjang dan satuan pendidikan Akuntansi berlandaskan nilai-nilai universal ● Mampu mengembangkan kurikulum untuk layanan pendidikan akuntansi ● Mampu berkomunikasi secara efektif dalam pembelajaran pendidikan akuntansi ● Mampu melakukan penelitian atau mengembangkan karya inovatif serta mengomunikasikan hasil penelitian pendidikan akuntansi ● Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran akuntansi ● Mampu membuat media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komputer ● Mampu menggunkan Aplikasi Komputer Akuntansi	● Memiliki kepribadian luhur dan karakter yang kuat sebagai pendidik ● Memiliki nilai kejuangan ● Mampu memberikan contoh praktik kehidupan berwawasan lingkungan dan spasial	● Mampu membuat dan mengelola Informasi Geospasial Dasar (IGD) menjadi Informasi Geospasial Tematik (IGT) untuk pembelajaran sesuai standar nasional ● Menguasai dasar-dasar pengetahuan pembangunan berkelanjutan. ● Mampu menghasilkan karya yang berpotensi terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual

PROFIL LULUSAN	PENCIRI PROGRAM STUDI	PENCIRI LEMBAGA/ INSTITUSI (FAKULTAS/ UNIVERSITAS)	
	Kompetensi Utama (KU) (40-80%)	**Kompetensi Pendukung (KP) (20-40%)**	**Kompetensi Lainnya (KL) (10-30%)**
Praktisi Akuntansi	● Mampu Menggunakan Perangkat Komputer dan Aplikasi Komputer Akuntansi ● Mampu Mengoperasikan Perangkat Lunak Sistem Informasi akuntansi ● Mampu membaca data laporan keuangan lembaga mapun perusahaan ● Mampu Mengonversi Data Laporan keungan lembaga/perusahan dalam bentuk laporan analis akutansi ● Mampu Menginput Data transaksi keuangan kedalam bentuk manual mapun berbasis TIK ● Mampu Melakukan hasil temuan analisis akuntansi pada pengguna Laporan keuangan ● Mampu mengedit Data Statistik laporan keuangan beberapa tahun buku dalam bentuk data yang dapat dibaca oleh pengguna internal maupun external	● Mampu bekerjasama dalam tim untuk memecahkan permasalahan Akuntansi baik di masyarakat, lembaga, organisasi, maupun perusahaan ● Memiliki prinsip kerja disiplin, jujur, bekerja benar yang tinggi dengan dilandasi nilai-nilai kejuangan	● Mampu mengembangkan modul / tutorial pelatihan sistem informasi akuntansi ● Mampu menghasilkan karya yang berpotensi terdaftar dalam Hak Kekayaan Intelektual

G. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Setelah bahan kajian pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot SKS ditentukan, selanjutnya bahan kajian dikelompokkan sesuai dengan *body of Knowledge*. Beberapa bahan kajian yang bersilangan di LO digabung menjadi satu kelompok, kemudian disusunlah mata kuliah yang besarannya disesuaikan dengan bobot yang diperlukan. Berikut tabel matriks CPL, bahan kajian dan bobot:

Tabel 7. Matriks CPL, Bahan Kajian, Bobot

No	Kelompok Bahan Kajian	Bahan Kajian	Bobot (menit)	Mata Kuliah	SKS
1	Umum	Pendidikan Agama	5.400	Pendidikan Agama	2
		Pendidikan Pancasila	5.400	Pendidikan Pancasila	2
		Ke-PGRI-an	5.400	Ke-PGRI-an	2
		Pendidikan Kewarganegaraan	5.400	Pendidikan Kewarganegaraan	2
		Bahasa Indonesia	5.400	Bahasa Indonesia	2
		Keterampulan Menulis Karya Ilmiah	8.100	Keterampulan Menulis Karya Ilmiah	3
		Skripsi/Prototipe/proyek atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis	16.200	Skripsi/Tugas Akhir	6
2	Pembelajaran Akuntansi	Pengantar Pendidikan	5.400	Pengantar Pendidikan	2
		Profesi Kependidikan	5.400	Profesi Kependidikan	2
		Perkembangan Peserta Didik	5.400	Perkembangan Peserta Didik	2
		Manajemen Pendidikan	5.400	Manajemen Pendidikan	2
		Pengantar Bisnis	5.400	Pengantar Bisnis	2
		Ekonomi mikro	5.400	Ekonomi mikro	2
		Ekonomi Makro	5.400	Ekonomi Makro	2
		Matematika Ekonomi	5.400	Matematika Ekonomi	2
		Teori Akuntansi	5.400	Teori Akuntansi	2
		Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan	8.100	Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan	3
		Literasi Digital Akuntansi	8.100	Literasi Digital Akuntansi	3
		Telaah Kurikulum dan Buku Teks SMA/SMK	5.400	Telaah Kurikulum dan Buku Teks SMA/SMK	2

No	Kelompok Bahan Kajian	Bahan Kajian	Bobot (menit)	Mata Kuliah	SKS
		Perencanaan Pembelajaran	5.400	Perencanaan Pembelajaran	2
		Desain Pengembangan Perangkat Pembelajaran Akuntansi	5.400	Desain Pengembangan Perangkat Pembelajaran Akuntansi	2
		Strategi Belajar Mengajar Akuntansi	5.400	Strategi Belajar Mengajar Akuntansi	2
		Evaluasi Pembelajaran Akuntansi	5.400	Evaluasi Pembelajaran Akuntansi	2
		Media Pembelajaran Inovatif Akuntansi	5.400	Media Pembelajaran Inovatif Akuntansi	2
		Microteaching	5.400	Microteaching	2
		Pengenalan Lapangan Persekolahan	21.600	Pengenalan Lapangan Persekolahan	8
		Laporan PLP	5.400	Laporan PLP	2
		Sistem Informasi Akuntansi	5.400	Sistem Informasi Akuntansi	2
		Kewirausahaan		Kewirausahaan	
		Digital Enterpreneurship Academy	8.100	Digital Enterpreneurship Academy	3
3	Akuntansi Teknik	Teknologi Pengolahan Data	8.100	Teknologi Pengolahan Data	3
		Studi dan raktek Kewirausahaan	8.100	Studi dan raktek Kewirausahaan	3
		Statistik Penelitian	5.400	Statistik Penelitian	2
		Pemeriksaan Akuntansi	5.400	Pemeriksaan Akuntansi	2
		Praktek Akuntansi	5.400	Praktek Akuntansi	2
		Komputer Akuntansi	8.100	Komputer Akuntansi	3
		Akuntansi Biaya	5.400	Akuntansi Biaya	2
		Akuntansi Keuangan Menengah	5.400	Akuntansi Keuangan Menengah	2
		Akuntansi Keungan Lanjutan	5.400	Akuntansi Keungan Lanjutan	3
		Analisis Laporan Keuangan	5.400	Analisis Laporan Keuangan	2
5	Akuntansi Manajemen	Pengantar Manajemen	5.400	Pengantar Manajemen	2
		Penga tar Bisnis	5.400	Penga tar Bisnis	2
		Manajemen SDM	5.400	Manajemen SDM	2
		Mnajemen Keuangan	5.400	Mnajemen Keuangan	2
		Akuntansi Manajemen	5.400	Akuntansi Manajemen	2

No	Kelompok Bahan Kajian	Bahan Kajian	Bobot (menit)	Mata Kuliah	SKS
		Manajemen Strategu/Manajemen Operasi	5.400	Manajemen Strategu/Manajemen Operasi	2
		Manajemen Industri Pariwisata Sumatera Selatan/ Manajmen Industri Usaha	5.400	Manajemen Industri Pariwisata Sumatera Selatan/ Manajmen Industri Usaha	2
		Manajemen Inovativ/Manjemen Desain	5.400	Manajemen Inovativ/Manjemen Desain	2
6	Akuntansi Kelembagaan	Lembaga Keuangan	5.400	Lembaga Keuangan	2
		Akuntansi Pemerintahan	5.400	Akuntansi Pemerintahan	2
		Akuntansi Perpajakan	5.400	Akuntansi Perpajakan	2
		Akuntansi Koperasi	5.400	Akuntansi Koperasi	2
		Akuntansi Perusahaan Manufaktur/Industri	5.400	Akuntansi Perusahaan Manufaktur/Industri	2
		Akuntansi Perbankan Konvensional/ Akuntansi Perbankan Syariah	5.400	Akuntansi Perbankan Konvensional/ Akuntansi Perbankan Syariah	2

Tabel 8. Matriks Capaian Pembelajaran Dengan Bahan Kajian

Parameter Deskripsi	Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UPGRIP	BAHAN KAJIAN					
		A	B	C	D	E	F
Sikap	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.				□		□
	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.						□
	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.					□	□
	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawabpada negara dan bangsa.					□	□
	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat/temuan orisinal orang lain.					□	□

	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial, serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.						
	g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.						
	h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik						
	i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.						
	j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.						
	k. menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia.						
Keterampilan Umum	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.						
	b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.						
	c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.						
	d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.						
	e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.						
	f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.						
	g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.						
	h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.						

	i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi						
	j. mampu memublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi		☐				☐
	k. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam		☐	☐			☐
	menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global						
	l. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme	☐	☐				☐
	m. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian	☐	☐		☐		☐
	n. mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis						☐
Keterampila n Khusus	a. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu	☐					
	b. Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran Akuntansidengan menggunakan peta.	☐	☐			☐	
	c. Mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas (*action research*).						
	d. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam penyelenggaraan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya, dan mengevaluasi aktivitasnya secara komprehensif	☐					
	e. Mampu membuat peta untuk menyajikan materi pembelajaran serta menggunakannya sebagai media pembelajaran.				☐		
	f. Mampu memberikan contoh praktik kehidupan mitigasi bencana dan berwawasan lingkungan di tengah masyarakat atau komunitas			☐	☐		
	g. Mampu menerapkan siklus penjaminan mutu (PDCA) dalam tahapan manajemen (POAC).	☐					☐
	h. Mampu menggunakan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) dengan didukung komunikasi melalui internet						☐

Penguasaan Pengetahuan	a. menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya.		☐				
	b. Menguasai pengetahuan mengenai deskripsi, dinamika, dan saling ketergantungan (interdependensi) gejala kebumian atmosfer, hidrosfer, litosfer, pedosfer, dan kegiatan manusia.		☐	☐	☐	☐	
	c. Menguasai konsep dan teknik analisa kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.			☐			
	d. Menguasai konsep dan deskripsi prosedur pemanfaatan data penginderaan jauh dalam pembuatan peta standar nasional dalam bentuk dijital menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA).				☐		
	e. Menguasai pengetahuan faktual mengenai dampak pembangunan terhadap lingkungan dan kebencanaan				☐		
	f. Menguasai konsep teoritis tentang *pedagogi*.	☐					☐
	g. Menguasai prinsip psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan.	☐					☐
	h. Menguasai konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, penyajian (metode dan prosedur), pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran Akuntansiyang mengarahkan pada ketrampilan hidup (*life skill*).	☐				☐	
	i. Menguasai dasar-dasar pengetahuan mitigasi bencana sekolah dan arahan manajemen bencana untuk masyarakat luas				☐		

H. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Matriks Kurikulum merupakan tabel yang memuat rencana pembelajaran secara sistematis dan terstruktur, memperlihatkan hubungan antara kompetensi, tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, dan evaluasi sedangkan Peta Kurikulum merupakan representasi visual dari struktur dan hubungan antara berbagai komponen kurikulum, memperlihatkan alur pembelajaran dan koneksi antara mata kuliah. Pada kurikulum MBKM Tahun 2024, disajiukan matriks dan peta kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan Akuntansi sebagai berikut.

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
I.9	AEG1101	Pendidikan Agama	2
	AEG1102	Pendidikan Pancasila	2
	AEG1103	Ke-PGRI-an	2
	AEH1101	Pengantar Pendidikan	2
	AEI1101	Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan	3
	AEI1102	Pengantar Manajemen	2
	AEI1103	Pengantar Bisnis	2
	AEI1104	Ekonomi Mikro	2
	AEI1105	Teknologi Pengolahan Data	3
	TOTAL SKS		**20**
II.10	AEG1201	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	AEG1202	Bahasa Indonesia	2
	AEH1201	Perkembangan Peserta Didik	2
	AEI1202	Telaah Kurikulum & BukuTeks SMA/SMK	2
	AEI1203	Ekonom Makro	2
	AEI1204	Manajemen SDM	2
	AEI1205	Manajemen Keuangan	2
	AEI1206	Akuntansi Keuangan Menengah	2
	AEI1207	Analisis Laporan Keuangan	2
	AEI1208	Akuntansi Manajemen	2
	TOTAL SKS		**20**
III.11	AEH2301	Profesi Kependidikan	2
	AEH2003	Statistik Dasar	2
	AEG2302	Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif	2
	AEK2301	Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen	2
	AEK2302	Manajemen Investasi	2
	AEK2303	Matematika Keuangan dan Bisnis	2
	AEK2304	Akuntansi Koperasi	2
	AEK2305	Akuntansi Perpajakan	2
	AEK2306	Akuntansi Pemerintahan	2
	AEK2307	Teori Akuntansi	2
	AEK2308	Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	2
	TOTAL SKS		**22**
IV.11	AEH2401	Perencanaan Pembelajaran	2
	AEH2402	Startegi dan Inovasi Pembelajaran	3
	AEH2403	Evaluasi Pembelajaran	2
	AEH2404	Metodologi Penelitian Pendidikan Akuntansi	3
	AEK2401	Komputer Akuntansi	**2**

	AEK2402	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3
	AEK2403	Praktek Akuntansi	2
	AEK2404	e-Budgeting	2
	AEK2405	Akuntansi Perbankan Syariah*	2
	AEK2406	Akuntansi Perbankan Konvensional*	
	AEK2407	Keterampilan Menulis Karya Ilmiah	3
	TOTAL SKS		**24**
V. 8	AEK3501	Prilaku Ekonomi	2
	AEK3502	Literasi Digital	**2**
	AEK3503	Digital Marketing	3
	AEK3504	Akuntansi Biaya	3
	AEK3505	Etika Profesi Akuntansi	2
	AEK3506	Akuntansi Perusahaan Manufaktur/Industri/Lembaga	**3**
	AEK3507	Manajemen Strategis dan Inovasi	3
	AEK3508	Manajemen Operasional	2
	TOTAL SKS		**20**
VI.9	AEH3601	Manajemen Kepemimpinan	2
	AEH3602	Microteaching	3
	AEK3601	Media Pembelajaran Inovatif Akuntansi	**2**
	AEK3602	Studi dan Praktek Kewirausahaan	**2**
	AEK3603	Pemeriksaan Akuntansi	2
	AEK3604	Analisis Data dan Komputasi Statistika	2
	AEK3605	Tourism and Historical Gegraphy	2
	AEK3606	Kearifan Lokal Budaya Sumatera Selatan	2
	AEK3607	Statistika Penelitian Pendidikan	**3**
	TOTAL SKS		**20**
VII.3	AEH4701	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	8
	AEH4702	Seminar Hasil PLP	2
	AEH4703	Seminar Usul Penelitian Skripsi/Prototipe/proyek atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis	2
	TOTAL SKS		**12**
VIII	AEH4801	Skripsi/Prototipe/proyek atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis	6
	TOTAL SKS		**6**
			144

J. STRUKTUR KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

1. Komposisi Kurikulum

   Mahasiswa Program Studi Pendidikan AkuntansiFKIP Universitas PGRI Palembang wajib menyelesaikan 144 SKS beban kuliah dalam Kurikulum MBKM Tahun 2024. Adapun rincian 144 SKS beban kuliah mahasiswa terdiri atas;

   Tabel 10. Komposisi Matakuliah Pendidikan Akuntansi

No	Kelompok Mata Kuliah	Jumlah SKS	Ket
1	MK Universitas dan Fakultas (AEU, AEF)	48	
2	Mata Kuliah dasar Keterampilan Akuntnasi	86	
3	MK pilihan	10	
	Jumlah	144	

2. Pengkodean Mata Kuliah

   Pedoman pengkodeaan mata kuliah berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 3606/R.C.2/Univ-PGRI/2024 tentang pedoman pengkodean mata kuliah Universitas PGRI Palembang sebagai berikut;

   a. Kode mata kuliah terdiri atas 3 huruf dan 3 digit angka
   b. Kode mata kuliah memuat;
      1) Kode Fakultas
      2) Kode Program Studi
      3) Kode Jenis Mata Kuliah
      4) Satu digit pertama menunjukkan tahun ke-
      5) Digit kedua menandakan semester ke-
      6) Dua digit ketiga menunjukkan urutan mata kuliah
   c. Kode jenis mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi sebagai berikut;
      I untuk kode Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
      H untuk koden Program Studi Pendidikan Akuntansu
      G untuk kode Mata Kuliah Universitas

3. Daftar Sebaran Mata Kuliah

   Sebaran Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang pada Kurikulum MBKM Tahun 2024 berjumlah 144 SKS dengan rincian dan sebaran mata kuliah sebagai berikut.

   a. Semester I sebanyak 20 SKS
   b. Semester II sebanyak 20 SKS

c. Semester III sebanyak 22 SKS
d. Semester IV sebanyak 24 SKS
e. Semester V sebanyak 20 SKS
f. Semester VI sebanyak 20 SKS
g. Semester VII sebanyak 12 SKS
h. Semester VIII sebanyak 6 SKS

4. Silabus Pendidikan Akuntansi

Silabus berfungsi sebagai pedoman dan memberikan gambaran singkat terhadap semua mata kuliah yang ada di program studi pendidikan akuntansi. Silabus mata kuliah Program Studi Pendidikan Akuntansi meliputi komponen silabus, sturktur silabus, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, bahan ajar dan kriteria penilaian. Adapun komponen Silabus berisi; 1) Identitas Mata Kuliah: Nama, kode, sks, semester, dan program studi, 2) Deskripsi Mata Kuliah: Pengertian, tujuan, dan ruang lingkup, 3) Tujuan Pembelajaran: Kompetensi yang ingin dicapai, 4) Bahan Ajar: Buku, artikel, dan sumber online, 5) Metode Pembelajaran: diskusi, praktikum, dan penugasan, 6) Evaluasi: Ujian, tugas, dan proyek, dan 7) Kriteria Penilaian: Bobot nilai dan kriteria kelulusan. Adapun format Silabus mata kuliah program Studi Pendidikan Akuntansi dapat dilihat pada lampiran Buku Kurikulum MBKM Tahun 2024.

K. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen yang memuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu semester. Tujuan RPS yakni mengatur proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi standar kompetensi lulusan. Adapun Komponen RPS berisi; Identitas mata kuliah (nama, kode, SKS); Deskripsi mata kuliah; Tujuan pembelajaran (kompetensi yang ingin dicapai); Bahan ajar (buku, artikel, sumber online); Metode pembelajaran (ekspositori, diskusi, praktikum); Evaluasi pembelajaran (ujian, tugas, proyek); Kriteria penilaian; dan Jadwal pembelajaran.

RPS memuat berbagai langkah-langkah pengembangan diantaranya; mengidentifikasi tujuan pembelajaran; menentukan bahan ajar; memilih metode pembelajaran; mengembangkan evaluasi pembelajaran; menentukan kriteria penilaian; membuat jadwal pembelajaran; dan mengkaji dan merevisi RPS. RPS sendiri memiliki manfaat yang sangat

besar bagi Dosen dalam memberikan pembelajaran di kelas, adapun manfaat RPS sebagai berikut;

1. Meningkatkan efisiensi pembelajaran.
2. Membantu dosen dalam merencanakan pembelajaran.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Memudahkan evaluasi pembelajaran.
5. Membantu mahasiswa memahami tujuan pembelajaran.

Adapun RPS mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang dapat dilihat pada lampiran Buku Kurikulum MBKM Tahun 2024 (terlampir).

L. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi Khususnya pada Universitas PGRI Palembang dipahami melalui proses PPEPP yang meliputi:

a. Penetapan Kurikulum dilakukan oleh pimpinan PT minimal setiap 4 s.d. 5 Tahun, dengan menentapkan kualifikasi profil, tujuan pendidikan program studi; serta capaian pembelajaran lulusan dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Adapun langkah-langkah penetapan kurikulum meliputi;
   1. Mengidentifikasi tujuan pendidikan.
   2. Mengkaji kebutuhan masyarakat dan industri.
   3. Mengembangkan struktur kurikulum.
   4. Menentukan isi dan bahan ajar.
   5. Mengatur metode pembelajaran.
   6. Menentukan evaluasi pembelajaran.
   7. Mengesahkan kurikulum.
b. Pelaksanaan Kurilulum; dilakukan melalui proses pembelajaran dengan memperhatikan pencapaian CPL/LO pada lulusan. Evaluasi capaian pembelajaran untuk setiap mata kuliah (CPMK) dan sub-mata kuliah (Sub-CPMK) dilakukan untuk memastikan ketercapaian CPL. Pelaksanaan ini mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan harus mendukung pencapaian CPL yang ditetapkan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kurikulum sebagai berikut:
   1. Implementasi kurikulum di kelas.
   2. Penggunaan metode pembelajaran.

3. Penyampaian materi.
4. Penggunaan teknologi pembelajaran.
5. Pengawasan proses belajar.
6. Penilaian proses belajar.

c. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi dibagi menjadi dua tahap: formatif dan sumatif. Evaluasi formatif menilai pencapaian CPL melalui CPMK, sementara evaluasi sumatif dilakukan secara berkala setiap 4-5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan dan pakar untuk memastikan relevansi kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri. Pelaksanaan evaluasi kurikulum meliputi:
   1. Mengukur efektivitas kurikulum.
   2. Menilai pencapaian tujuan.
   3. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.
   4. Mengumpulkan data dari siswa, guru, dan orang tua.
   5. Menganalisis hasil evaluasi.
d. Pengendalian Pelaksanaan Kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator pencapaian CPL. Proses ini dikelola oleh Program Studi dan dimonitor oleh unit penjaminan mutu di perguruan tinggi. Adapun mekanisme pengendalian pelaksanaan kurikulum meliputi;
   1. Pemantauan pelaksanaan kurikulum.
   2. Pengawasan proses belajar.
   3. Penyelesaian masalah.
   4. Peningkatan kualitas guru.
   5. Pemeliharaan fasilitas.
e. Peningkatan Kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum dapat mengacu pada siklus kurikulum pendidikan secara keseluruhan. Proses peningkatan kurikulum melalui tahapan-tahapan berikut.
   1. Revisi kurikulum berdasarkan hasil evaluasi.
   2. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi.
   3. Integrasi teknologi pembelajaran.
   4. Peningkatan kualitas guru.
   5. Pengembangan program pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era industry 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;

Holmes, Elizabeth.2009. *The newly Qualified Teacher's handbbok. 2nd ed*. London: Routledge.

Kohner, N. (1994). Clinical Supervision in Practice. In Swain, G. (1995). *Clinical Supervision-The Principles and Process*. London: College Hill Press Ltd.

Loughran, John. (2010). *What Expert Teachers Do; Enhancing professional knowledge for classroom practice*. Crows Nest NSW, Australia: Allen&Unwin.

Malderez, Angi & Wedell, Martin. 2007. *Teaching Teachers; Processess and Practices*.New York: Continuum.

National Science Teacher Association. 2009. *The Biology Teacher's Handbook*. 4th Edition. Arlington, Virginia: NSTA Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 1-7)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 Tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologj Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anti korupsi di Perguruan Tinggi;

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 3, 5, 9, 19, 20, 24, 26(4), 27(2)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 10129/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Perencanaan, Penyusunan, Peraturan Pelaksanaan, Penilaian dan Perbaikan Kurikulum MBKM Universitas PGRI Palembang;

Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 10131/R.A.49/UNIV. PGRI/2022 tentang Penilaian Pembelajaran Program Studi di Universitas PGRI Palembang;

Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 10133/R.A.49/UNIV. PGRI/2022 tentang Pengembangan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas dan Fakultas;

Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 8134/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pembelajaran Micro Teaching Program Studi di Lingkungan Universitas dan Fakultas.

Posner, George J. (1992). *Analyzing The Curriculum*. New York: McGraw-Hill, Inc.

Slavin, Robert E. 2006. *Educational Psychology : Theory and Practice*. 8th Edition. Boston: Pearson Education Inc.

Tim Kurikulum dan Pembelajaran, 2014. Kurikulum Pendidikan Tinggi. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 (Pasal 31 ayat 1)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 18-20, 33(1-2), 35(1-2))

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 35, 36, 38, 47(2),50 (2).